

ABSTRACT

This script is entitled "Implementation of Pusako Land Barter Seen from Customary Law in the Tanjung Pauh Kedepatian Area, Kerinci Regency". This script is the result of research that describes the implementation of Pusako Land Barter in the Tanjung Pauh Area, Kerinci Regency. The implementation of which is based on the customary law in force in the area. The background of the author's interest in making this thesis is based on the results of observations and initial interviews that the author conducted with informants in the Tanjung Pauh Kedepatian, Kerinci Regency. Where there is still non-compliance carried out by the community when implementing Pusako Land Barter. The method used is empirical juridical with data collection techniques through literature studies and field studies including interviews, observations and documentation. As for the determination of data using purposive sampling techniques. The results of the research conducted by the author indicate that there are customary rules that are ignored by the perpetrators of the Pusako land barter when the land barter is carried out. Based on the results of the analysis and conclusions in the discussion chapter, the author submits the following suggestions: Conduct a review so that the implementation of the Pusako land barter is more focused and orderly, for traditional leaders it is better to directly supervise the customary land located in the Tanjung Pauh Kedepatian area, Kerinci Regency so that the status of the land in the Tanjung Pauh area is not messy.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan barter Tanah Pusako Dilihat dari Hukum Adat di Wilayah Kedepatian Tanjung Pauh Kabupaten Kerinci”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menguraikan tentang pelaksanaan Tukar-Menukar Tanah Pusako di Wilayah Tanjung Pauh Kabupaten Kerinci. Pelaksanaannya yang berpedoman pada hukum adat yang berlaku di wilayah tersebut. Latar belakang ketertarikan penulis dalam membuat skripsi ini berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan terhadap informan di wilayah Kedepatian Tanjung Pauh Kabupaten Kerinci. Dimana masih terdapat ketidakpatuhan yang dilakukan oleh masyarakat saat melaksanakan Barter Tanah Pusako. Metode yang digunakan adalah yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun penentuan data menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa terdapat aturan adat yang diabaikan oleh para pelaku tukar-menukar tanah Pusako saat tukar-menukar tanah tersebut dilakukan. Berdasarkan hasil analisis dan simpulan pada bab pembahasan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut: Melakukan peninjauan kembali agar pelaksanaan tukar-menukar tanah Pusako lebih terarah dan tertib, bagi tokoh adat sebaiknya melakukan pengawasan langsung terhadap tanah ulayat yang berada di wilayah Kedepatian Tanjung Pauh Kabupaten Kerinci agar status tanah di wilayah Tanjung Pauh tidak berantakan.